

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA 觉得 (juéde) DAN 感觉 (gǎnjué) PADA MAHASISWA
ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA**

Emelya Virgiyan Suwono

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Emelya.17020774008@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M. Pd., M. Ed.

miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Kesalahan yang terjadi ketika mempelajari bahasa Mandarin selain tatanan bahasanya juga penulisan aksara *hanzi*. Hal ini dikarenakan kata dalam bahasa Mandarin mempunyai persamaan arti sama namun penggunaannya berbeda. Pembelajar bahasa Mandarin pernah melakukan kesalahan terutama dalam penggunaan kata 觉得 (*juéde*) dan 感觉 (*gǎnjué*), utamanya mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti membahas tentang bentuk kesalahan penggunaan kata 觉得 (*juéde*) dan 感觉 (*gǎnjué*) serta faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata 觉得 (*juéde*) dan 感觉 (*gǎnjué*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa tes dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa terdapat bentuk kesalahan kategori kesalahan lokal dan salah susun. Dari hasil keseluruhan pada bentuk kesalahan lokal sebanyak 66% melakukan kesalahan dan salah susun terjadi sebanyak 22%. Faktor terjadinya kesalahan dikarenakan penggunaan kata “觉得” dan “感觉” memiliki arti yang sama yaitu “merasa” dalam kelas kata verba yaitu sebagai predikat. Namun jika kedua kata tersebut berada dalam sebuah kalimat, kata “感觉” dapat dijadikan sebagai kata benda dan memiliki arti yang berbeda yaitu sebagai “impresi”.

Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, 觉得 (*juéde*), 感觉 (*gǎnjué*)

Abstract

Language error happen when learning Mandarin in addition to the order of the language especially at writing of Chinese characters. This is because the words in Mandarin have the same meaning but are used differently. Mandarin learners have make mistakes, especially in the use of the words 觉得 (*juéde*) and 感觉 (*gǎnjué*), especially students of Mandarin Language Study Program, State University of Surabaya batch 2018. The researcher discusses the forms of errors in the use of the words between 觉得 (*juéde*) and 感觉 (*gǎnjué*) factors that cause errors in the use of the words 觉得 (*juéde*) and 感觉 (*gǎnjué*). The method used in this research is descriptive qualitative research with data collection instruments in the form of tests and questionnaires. The results of this study are known that there are local error category errors and stacking errors. From the overall results in the form of local errors as much as 66% made mistakes and misordering occurred as much as 22%. The error factor is because the use of the words "觉得" and "感觉" has the same meaning, means "to feel" in the class of verbs, namely as a predicate. However, if the two words are in a sentence, the word "感觉" can be used as a noun and has a different meaning, means as "impression".

Keywords: Language Error, 觉得 (*juéde*), 感觉 (*gǎnjué*)

PENDAHULUAN

Manusia memerlukan bahasa sebagai bentuk interaksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Harimurti (dalam Suraiya 2014:2) Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer (manasuka) digunakan oleh suatu kumpulan orang atau golongan yang dilakukan untuk melakukan banyak hal seperti dalam hal bekerja sama dan berkomunikasi. Haryanti (2014: 136) 语言是用一个个词按照有关的语法规则组合起来并造出种种句子,从而进行交际的。*Yǔyán shì yòng yīgè gè cí ànzhào yǒuguān de yǔfǎ guīzé zúhé qīlái bīng zào chū zhǒngzhǒng jùzi, cóng'ér jìnxíng jiāoji de.* Bahasa digunakan untuk menggabungkan kata-kata sesuai dengan aturan tata bahasa yang relevan dan membuat berbagai kalimat untuk disampaikan. Bahasa sendiri terbentuk oleh suatu aturan, kaidah dan pola-pola tertentu.

Bahasa merupakan hal penting untuk berkomunikasi, selain bahasa Ibu dan bahasa daerah, bahasa internasional juga dibutuhkan dalam berkomunikasi. (Mulyadi, 2019:1) menjelaskan pada era revolusi industri 4.0 ini orang-orang berlomba mempelajari bahasa asing dan memerlukan kemampuan berbahasa meliputi, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Begitupun juga dalam mempelajari bahasa Mandarin akan memerlukan kemampuan dalam berbahasa dan ketika belajar berbahasa akan selalu terbentuk kesalahan-kesalahan berbahasa, karena tanpa adanya kesalahan kita tidak bisa membedakan atau mengidentifikasi yang mana yang benar maupun yang salah.

林小俊 (2002) “在外语教学中, 任何人都会不可避免地出现错误, 这是外语教学中的必然过程, 而这个过程正是外训学习者大量语言实践中不断出现错误, 反复纠正错误”。*zài wàiyǔ jiàoxué zhōng, rènhé rén dūhuì bùkě bìmiǎn dì chūxiàn cuòwù, zhè shì wài yǔ jiàoxué zhōng de bìrán guòchéng, ér zhège guòchéng zhèng shì wài xùn xuéxǐ zhě dàliàng yǔyán shíjiàn zhōng bùduàn chūxiàn cuòwù, fǎnfù jiūzhèng cuòwù.* Dalam pengajaran bahasa asing, siapapun pasti akan melakukan kesalahan, bahasa asing merupakan proses yang tak terelakkan dalam pengajaran bahasa, dan proses ini justru merupakan fakta bahwa sejumlah besar pelajar bahasa asing terus membuat kesalahan dalam praktik bahasa mereka dan memperbaikinya berulang kali. Pendapat dari Lin xiaojun dapat diartikan bahwa tujuan dari analisis bentuk kesalahan adalah untuk menganalisis dan mempelajari kesalahan

yang dilakukan oleh peserta didik, setelah pada tahap analisis, langkah selanjutnya adalah dengan menentukan sumber kesalahan dan jenis kesalahan yang dilakukan, setelah menganalisa beberapa kesalahan yang dilakukan, hasil dari analisis akan digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat dijadikan sebagai pelajaran, jika seseorang dapat mengetahui kesalahan dari kesalahan tersebut dan memberikan koreksi, maka siswa dapat mengetahui dan mengingat dimana kesalahan tersebut dibuat dan melakukan koreksi sehingga siswa dapat meminimalisir terjadinya kesalahan tersebut. (Darmayanti dan Amri, 2018:3). Oleh karena itu peran guru atau tutor sangat penting dalam melakukan pendampingan belajar bahasa utamanya bahasa Mandarin.

Kesalahan umum dalam bahasa Mandarin disebabkan oleh beberapa faktor misalnya, dalam bahasa Mandarin, ada menulis hanzi yang membutuhkan ketepatan cara dan hitungan banyaknya goresan hurufnya (Aditya, 2017: 129). Hal ini dikarenakan bahasa Mandarin tidak mempunyai huruf abjad layaknya huruf dalam bahasa Indonesia, tiap huruf atau karakternya juga memiliki empat nada atau 声调 (shengdiào) yang memiliki arti tidak sama jika nada pengucapannya beda (Qolbi dan Amri, 2021:2). Oleh karena itu Zalmansyah (2013: 6) menjelaskan kemungkinan penyebab seseorang melakukan kesalahan berbahasa meliputi 3 aspek yaitu:

- 1) Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini mungkin berarti bahwa kesalahan bahasa disebabkan oleh bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) pada bahasa kedua (B2). Dengan kata lain, akar kesalahan terletak pada perbedaan antara sistem bahasa B1 dan sistem bahasa B2.
- 2) Kurangnya pemahaman pengguna bahasa tentang bahasa yang digunakan mungkin menjadi sumber kesalahan bahasa.
- 3) Selain itu, pengajaran bahasa yang tidak tepat atau sempurna.

Tarigan (2011: 129) menjelaskan bahwa ada 4 taksonomi penting yang perlu diketahui, antara lain yaitu:

- (1) Taksonomi Kategori Linguistik.

Taksonomi kategori ini mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan komponen linguistik tertentu. Komponen bahasa meliputi fonologi (ucapan), sintaksis dan morfologi (tata bahasa), semantik dan leksikon, dan yang terakhir adalah wacana (gaya).

Contoh:

- 妈妈做菜在厨房。

Māmā zuò cài zài chúfáng

Terdapat kesalahan penempatan keterangan dalam kalimat, seharusnya:

- 妈妈在厨房做菜。

Māmā zài chúfáng zuò cài

(Sahertian: 52)

(2) Taksonomi Siasat Permukaan.

Taksonomi siasat permukaan adalah cara perubahan struktur pada kalimat. Kesalahan pada taksonomi siasat permukaan meliputi:

(a) Penghilangan: penghilangan morfem yang seharusnya ada namun dihilangkan.

Contoh:

- 他已经回去。 (X)

Tā yǐjīng huíqù

Dia sudah pulang

- 他已经回去了。 (V)

Tā yǐjīng huíqù le

Dia sudah pulang

Kesalahannya dikarenakan tidak ada kata bantu “了” di akhir kalimat. Adverbia “已经” yang artinya sudah biasanya diikuti “了” diakhir kalimat.

(Sahertian: 52)

(b) Penambahan: penambahan morfem yang tidak seharusnya ada.

Contoh:

- 他不知道如果我没来。 (X)

Tā bù zhīdào rúguǒ wǒ méi lái

Dia tidak tahu kalau saya tidak datang.

- 他不知道我没来。 (V)

Tā bù zhīdào wǒ méi lái

Dia tidak tahu saya tidak datang.

Kata “如果” yang memiliki arti “kalau”, tidak tepat jika ditambahkan pada kalimat tersebut.

(Sahertian: 53)

(c) Salah formasi: kesalahan struktur ataupun pemakaian bentuk morfem.

Contoh:

- 他的头发雪雪白白的。 (X)

Tā de tóufǎ xuě xuě báibái de.

Rambutnya seputih salju.

- 他的头发雪白雪白的。 (V)

Tā de tóufǎ xuě bái xuě bái de.

Rambutnya seputih salju.

Kesalahan yang terjadi akibat adanya pola umum reduplikasi kata sifat kondisi yaitu AABB, seharusnya menggunakan pola ABAB.

(d) Salah susun: kesalahan penempatan morfem.

Contoh:

- 那是书我新买的。

Nà shì shū wǒ xīn mǎi de

Kesalahan penempatan atribut dalam frasa benda, seharusnya:

- 那是我新买的书。

Nà shì wǒ xīn mǎi de shū

Itu adalah buku yang baru saya beli

(Sahertian: 53)

(3) Taksonomi Komparatif

Taksonomi komparatif membandingkan struktur kesalahan B2 dengan seseorang yang menggunakan B2.tersebut sebagai B1-nya. Taksonomi komperatif dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu:

(a) Kesalahan perkembangan yang dibuat oleh orang mempelajari B2.sebagai bahasa utama.

(b) Kesalahan antarbahasa mengacu pada kesalahan B2 yang masih terpengaruh oleh B1.

Contoh:

- 他学习在图书馆。 (X)

Tā xuéxí zài túshū guǎn

Dia belajar di perpustakaan

- 他在图书馆学习。 (V)

Tā zài túshū guǎn xuéxí.

Dia belajar di perpustakaan

(Sahertian: 54)

(4) Taksonomi Efek Komunikatif

Taksonomi efek komunikatif menghadapi kesalahan dari perspektif efeknya terhadap penyimak.atau pembaca, mana yang menyebabkan salah komunikasi dan tidak. Taksonomi efek komunikatif terbagi menjadi 2, yaitu:

(a) Kesalahan global: mempengaruhi keseluruhan organisasi kalimat, sehingga benar-benar mengganggu komunikasi.

Contoh:

- 你不应该老师批评。 (X)

Nǐ bù yìng gāi lǎoshī pīpíng

Kamu tidak seharusnya mengkritik guru.

- 你不应该批评老师。 (V)

Nǐ bù yìng gāi pīpíng lǎoshī

kamu tidak seharusnya mengkritik guru .
(Sahertian: 53)

Contoh kalimat diatas menunjukkan bentuk kesalahan penempatan verba dan objek.

(b) Kesalahan Lokal

Kesalahan jenis ini mempengaruhi sebuah unsur dalam kalimat yang biasanya tidak mengganggu komunikasi.

Contoh:

- 老师出去教是了。 (X)
Lǎoshī chūqù jiàoshì le
guru sudah keluar kelas
- 老师出教室去了。 (V)
Lǎoshī chū jiào shì qù le
guru sudah keluar kelas
(Sahertian: 54)

Menempatkan pelengkap arah 去 didepan objek yang menyatakan tempat, tidak menimbulkan salah.

Penelitian yang membahas mengenai 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) sangat jarang ditemui. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Galih Budi (2019) dengan judul “Kesalahan Penggunaan Kata Kerja “以为” dan “认为” dalam Karangan Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya” penelitian tersebut relevan dengan penelitian saat ini. Perbedaan dari kedua penelitian terletak pada kata “以为” dan “认为”, sedangkan penelitian saat ini menggunakan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*). Persamaan dari penelitian ini adalah kata yang digunakan dalam penelitian memiliki arti kurang lebih sama yaitu (pikir,kira,rasa).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh 季安锋 (2012) 华侨大 Universitas Huaqiao, dengan judul “感到觉得感觉的语义功能差异” persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) dalam penelitiannya. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian ini hanya berfokus pada perbedaan penggunaan semantik dan tidak terdapat subjek data di dalamnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana bentuk kesalahan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya?

2. Bagaimana faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) pada mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya ?

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini. Peratama untuk menjelaskan bentuk kesalahan penggunaan dari dua kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan-kesalahan dalam menggunakan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) pada mahasiswa angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa pada angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya dapat mengetahui bentuk-bentuk dan penyebab kesalahan yang dilakukan, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*).Serta dalam penggunaan bahasa yang baik, penerima informasi dapat memahami tujuan yang ingin disampaikan dan dapat menghindari kesalahan dalam penerimaan informasi dalam berbahasa selanjutnya (Mayasari dan Amri, 2019:2).

Kata “觉得”

Kata 觉得 (*juede*) termasuk dalam golongan kata kerja (动词). Di dalam struktur kalimat penggunaan kata kerja, kata kerja menunjukkan tindakan, perilaku, keberadaan perubahan atau kemauan. Dalam buku 《现代汉语下 :82》 menjelaskan bahwa golongan dalam kata kerja terbagi menjadi 4 bagian. Yang pertama, kata kerja dapat digabungkan dengan kata keterangan. Misalnya, 不工作 kata “不” merupakan kata keterangan yang artinya tidak, sedangkan kata “工作” artinya bekerja, jadi kalimat 不工作 memiliki arti tidak bekerja. Yang kedua, kata kerja dapat dilakukan dengan cara tumpang tindih menunjukkan bahwa tindakan tersebut singkat. Misalnya, kata 休息休息, kata 休息 memiliki arti istirahat dengan waktu yang tidak ditentukan, sedangkan 休息休息 memiliki arti istirahat dengan waktu yang singkat sekitar 3-5 menit lamanya. Yang ketiga, beberapa kata kerja dapat ditambahkan dengan

kata “着，了，过”。 Jika kata kerja ditambahkan dengan kata 着 berarti kalimat tersebut sedang melakukan sebuah proses. Misalnya, “我听着妈妈说” yang artinya “saya sedang mendengarkan mama berbicara”. Seharusnya kata kerja ditambahkan dengan 了 berarti kalimat tersebut telah melakukan sesuatu. Misalnya “我听了妈妈说” yang artinya “saya telah mendengarkan mama berbicara”. Dan jika kata kerja ditambahkan dengan 过 maka kalimat tersebut berarti telah berlalu. Misalnya “我听过妈妈说” yang artinya “saya sudah selesai mendengarkan mama berbicara”. Yang keempat, kata kerja dapat diungkapkan dengan cara yang positif dan negatif. Misalnya, 去不去, 听不听, 吃不吃, 要不要。

Kata 觉得 (*juede*) merupakan kata kerja yang artinya berpikir, rasa. Kata kerja 觉得 (*juede*) hanya dapat digabungkan dengan kata keterangan.

Contoh:

- 1) 你觉得这本书怎么样? (HSK 四级: 16)

Nǐ juéde zhè běn shū zěnmeyàng?

Artinya: Kamu pikir buku ini bagaimana?

Kata “感觉”

Dalam buku 《现代汉语下: 82》 menjelaskan bahwa Kata 感觉 (*ganjue*) terbagi menjadi dua golongan kelas kata, kelas kata pertama 感觉 (*ganjue*) sebagai kata kerja yang artinya merasa, sedangkan kelas kata yang kedua 感觉 (*ganjue*) sebagai kata benda yang artinya perasaan atau impresi. Kata benda menunjukkan nama seseorang atau benda. Yang dimaksud dengan hal-hal tersebut antara lain hewan, tumbuhan, organisasi sosial, waktu, dan hal-hal abstrak lainnya. Dan kata benda memiliki karakteristik kata tersendiri. Karakteristik yang pertama kata benda dapat digabungkan dengan kata bilangan, misalnya “一本书” yang berarti “1 buah buku”. Karakteristik kedua kata benda tidak dapat digabungkan dengan kata keterangan, misalnya “不书包” yang berarti “bukan tas sekolah” dalam bahasa Indonesia “bukan tas sekolah” merupakan kalimat yang benar. Namun, dalam tatanan bahasa Mandarin “不书包” termasuk dalam salah tatanan, kata “不” memiliki arti tidak, oleh karena itu tatanan yang benar menggunakan kata “不是” yang artinya “bukan”. Berikut adalah contoh penggunaan kata “感觉” sebagai kata benda dan juga kata kerja:

Contoh:

- 1) 我感觉今天有点儿冷。 (HSK 四级: 50)

Wǒ gǎnjué jīntiān yǒudiǎn er lěng.

Saya merasa hari ini sedikit dingin.

- 2) 看了这本书,你有什么感觉? (HSK 四级: 50)

Kànle zhè běn shū, nǐ yǒu shé me gǎnjué

感觉 sebagai kata benda

Setelah melihat buku ini, kamu memiliki impresi/perasaan yang bagaimana?

Persamaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*)

Persamaan kata dari 觉得 dan 感觉 adalah kata 觉得 dan 感觉 termasuk dalam golongan kelas kata yang sama, yaitu sebagai kata kerja.

Contoh:

- 1) 你觉得这本书怎么样? (HSK 四级: 16)

Nǐ juéde zhè běn shū zěnmeyàng?

Kamu pikir buku ini bagaimana?

- 1) 你感觉这本书怎么样?

Nǐ gǎnjué zhè běn shū zěnmeyàng?

Artinya: Kamu merasa buku ini bagaimana?

- 2) 我感觉非常冷。 (HSK 四级: 50)

Wǒ gǎnjué fēicháng lěng

Artinya: Saya merasakan sangat kedinginan

- 2) 我觉得非常冷。

Wǒ juéde fēicháng lěng.

Artinya: Saya merasa sangat kedinginan

Dari kedua teks diatas dapat dipahami bahwa kata 觉得 dan 感觉 dalam golongan kata kerja memiliki arti yang sama yaitu pikir atau merasa.

Perbedaan Kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*)

Perbedaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) adalah kata 觉得 tidak dapat dalam golongan kata benda sedangkan kata 感觉 memiliki arti jika dimasukkan kedalam kata benda.

Contoh:

- 1) 看了这本书,你有什么感觉? (HSK 四级: 50)

Kànle zhè běn shū, nǐ yǒu shé me gǎnjué

Setelah melihat buku ini, kamu memiliki perasaan/impresi yang bagaimana?

- 1) 看了这本书,你有什么觉得? (X)

Kànle zhè běn shū, nǐ yǒu shé me juéde

Setelah melihat buku ini, kamu memiliki pikiran yang bagaimana?

Dari contoh teks diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kata 觉得 hanya dapat ditempatkan sebagai kata kerja sedangkan kata 感觉 dapat ditempatkan sebagai kata kerja dan juga kata benda.
2. Kata 觉得 dapat dijadikan sebagai pola bentuk kalimat negatif. Kata 感觉 jika dalam bentuk kata kerja juga dapat dijadikan sebagai bentuk pola kalimat negatif. Namun, jika kata 感觉 dalam bentuk kata benda tidak dapat dijadikan bentuk pola kalimat negatif.
3. Kata penggunaan 觉得 mempunyai kesamaan dengan penggunaan kata 以为. Kata 觉得 dan 以为 memiliki arti yang sama, yaitu pikir namun dengan perasaan yang tidak pasti. Kata 感觉 memiliki arti rasa yang artinya dirasakan dengan menggunakan indera.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. (Ardiyanto, 2020: 73) menjelaskan bahwa data penelitian kualitatif yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting). Peneliti juga dijadikan sebagai alat penelitian artinya peneliti adalah alat utama untuk mengumpulkan data yaitu pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berikatan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan instrumen berupa soal tes sebanyak 30 soal dan angket sebanyak 10 soal obyektif dan satu soal subyektif menggunakan *google form* dianalisis dan disimpulkan menggunakan teknik analisis data.

Subjek Penelitian

Sumber data yang dilakukan kali ini, peneliti dibantu oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 yang berjumlah 74 mahasiswa. Alasan peneliti memilih angkatan 2018 dikarenakan angkatan 2018 sudah pernah mempelajari kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil dua teknik pengumpulan data penelitian yaitu berupa tes dan juga berupa angket. Untuk data yang diujikan terdiri dari 30 butir pertanyaan dan mengisi angket tertutup. Pada 30 butir pertanyaan terdiri dari 3 jenis tipe soal. Pada tipe soal A terdiri dari 10 soal tentang menentukan benar atau salah kalimat yang didalamnya terdapat penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*). Pada tipe soal B terdapat 10 soal memasukkan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) pada sebuah kalimat. Pada tipe soal C menyusun kata acak menjadi kalimat efektif, yang terdiri dari 10 butir soal. Pada tiap-tiap tipe soal akan dikelompokkan dalam bentuk kesalahan taksonomi milik Tarigan yaitu kesalahan lokal dan salah susun.

Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat 30 butir soal yang akan diujikan untuk mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018, dapat mengukur tiap individu tentang pemahaman atau pengetahuan tentang penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) yang telah diajarkan. Sebelum menyebarkan instrumen, instrumen telah divalidasi oleh dosen Universitas Negeri Surabaya jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin.

(Sudijono, 2007: 84) menjelaskan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan teknik angket yang terdiri dari 10 butir soal dan satu soal secara subyektif dengan tujuan mendeskripsikan seberapa paham mahasiswa Jurusan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 mengenai kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*). Seluruh tes soal dan tes angket disebarkan melalui *googleform* sehingga mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin dapat mengaksesnya. Waktu pengisian yang diberikan adalah 4 hari yaitu *linkgoogleform* dibagikan pada hari senin 3 Mei 2021 – 7 Mei 2021.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data

Tarigan (2011:152) menyebutkan adapun langkah-langkah untuk menganalisis kesalahan berbahasa sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data: pengumpulan data-data berupa hasil tes yang telah dikerjakan oleh subjek. Pengumpulan data berupa hasil tes yang telah dikerjakan oleh subjek penelitian yaitu oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 yang berjumlah 74 mahasiswa melalui *google form*.
- b) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan: mengidentifikasi kesalahan dan mengklasifikasikan apa saja bentuk-bentuk kesalahan yang ada. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kesalahan dengan menggunakan teori Tarigan, dan hasil yang telah dianalisis yaitu terdapat dua bentuk kesalahan yang terjadi, kesalahan lokal dan salah susun.
- c) Memperingkat kesalahan: memperingkat kesalahan berdasarkan kesalahan yang sering terjadi. Memperingkat kesalahan terbanyak pada kesalahan lokal maupun salah susun pada penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*).
- d) Menjelaskan kesalahan: setelah diketahui bentuk-bentuk kesalahan yang sering terjadi, maka peneliti akan menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan dan bagaimana kesalahan tersebut dapat terjadi. Setelah diketahui bentuk-bentuk kesalahan yang sering terjadi, peneliti akan menjabarkan apa saja bentuk-bentuk kesalahan dan faktor penyebab kesalahan yang telah dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018 terhadap penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*).
- e) Mengoreksi kesalahan: memperbaiki bentuk-bentuk kesalahan penyusunan menjadikan bentuk yang tepat dan benar. Memperbaiki bentuk-bentuk kesalahan penyusunan yang terjadi dan menjadikan bentuk kalimat yang tepat dan benar dalam penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*).

Setelah peneliti mengumpulkan data sebanyak 74 mahasiswa, peneliti dapat mengetahui terjadinya

kesalahan berbahasa dalam penggunaan kata 觉得 (*juede*) dan 感觉 (*ganjue*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018. Angket akan dijabarkan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban

N = Jumlah seluruh mahasiswa

(Sudijono 2014:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2018 sebanyak 74 mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan teori Tarigan yaitu taksonomi siasat permukaan khususnya salah susun dan taksonomi efek komunikatif yaitu kesalahan lokal.

Hasil penelitian pada rumusan masalah yang pertama, peneliti membandingkan presentase kesalahan lokal dan salah susun yang terjadi sebagai berikut.



Dilihat dari diagram di atas dapat diketahui bahwa banyak kesalahan terjadi pada kesalahan lokal yaitu sebanyak 66%, sedangkan salah susun terjadi sebanyak 22%.

Selanjutnya peneliti akan menjabarkan tentang kesalahan pertama yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 yaitu ada pada dalam taksonomi efek komunikatif yaitu kesalahan lokal yang terdapat pada bagian soal A terdiri atas 10 butir soal dan bagian soal C yang terdiri dari 10 butir soal

a) Kesalahan Lokal

Pada bagian soal A terdiri atas 10 soal dan bagian soal ini digolongkan dalam kesalahan kategori taksonomi efek komunikatif yaitu kesalahan lokal. Bentuk soal pada bagian A yaitu meletakkan jawaban yang benar antara kata “觉得”, “感觉” atau “都可以” pada garis yang telah disediakan dalam soal.

Pada bagian soal A nomor 1 (A1) dan A5 memiliki jawaban “都可以” yang artinya semua benar, soal tersebut dapat dijawab dengan kata “觉得” ataupun “感觉”.

A1. 你觉得/感觉非常好吃的一碗面是?

nǐ juéde/ganjue fēicháng hào chī de yī wǎn miàn shì shénme yàngzi de?

Kamu merasa semangkuk mi yang enak seperti apa? Didalam soal A1 dapat memiliki dua jawaban yaitu “觉得” dan “感觉”. Diketahui dari contoh kalimat diatas kata 觉得/感觉 merupakan predikat sebagai komponen untuk subjek yaitu 你, sehingga 你觉得/你感觉 memiliki arti “kamu merasa..”. Hal ini dikarenakan kata “觉得” dan “感觉” dalam kalimat ini sama-sama berfungsi sebagai kata kerja, yang mana jika memiliki fungsi yang sama sebagai kata kerja maka kedua kata tersebut memiliki arti yang sama yaitu “merasa”. Pertanyaan selanjutnya yaitu pada soal A5

A5. 我觉得/感觉今天有点儿冷。

wǒ juéde/ganjue jīntiān yǒudiǎn er lěng.

Saya merasa agak kedinginan hari ini.

Sama halnya dengan soal A1, A5 memiliki dua jawaban yaitu “觉得” dan “感觉”. Hal ini dikarenakan kata “觉得” dan “感觉” dalam kalimat pertanyaan ini sama-sama berfungsi sebagai kata kerja, yang mana kata 觉得/感觉 merupakan predikat sebagai komponen untuk subjek yaitu 你, sehingga 你觉得/你感觉 memiliki arti “kamu merasa..”

Berikut adalah diagram Kesalahan lokal yang ada pada bagian soal A dan B dapat dilihat sebagai berikut.

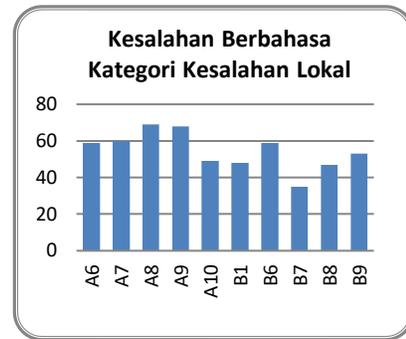


Diagram diatas merupakan hasil analisis kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2018. Pada soal bagian A yaitu mengisi jawaban antara “对”, “错” atau “都可以”. Peneliti akan membahas soal yang memiliki terdapat banyak kesalahan. Kesalahan yang pertama paling banyak dilakukan pada bagian A adalah soal nomor 6 (A6) yaitu sebanyak 59% atau sebanyak 43 mahasiswa melakukan kesalahan dan 1 mahasiswa memilih untuk tidak menjawab pertanyaan. Kesalahan yang kedua paling banyak dilakukan pada bagian A pada soal nomor 7 (A7) yaitu sebanyak 60% atau sebanyak 45 mahasiswa melakukan kesalahan. Kesalahan yang ketiga paling banyak dilakukan pada bagian A soal nomor 8 (A8) yaitu sebanyak 69% atau sebanyak 51 mahasiswa dan 1 mahasiswa memilih untuk tidak menjawab. Kesalahan yang keempat pada soal bagian A terdapat pada nomor 9 (A9) yaitu sebanyak 68% atau sebanyak 51 mahasiswa. Kesalahan kelima pada bagian A terdapat pada nomor 10 (A10) yaitu sebanyak 49,3% atau 37 mahasiswa. . Kesalahan yang selanjutnya yaitu pada kesalahan lokal pada bagian B yaitu mengisi jawaban antara kata “觉得” dan “感觉”. Kesalahan terbanyak terdapat dibagian soal nomor 1 (B1) yaitu sebanyak 52% atau sebanyak 36 mahasiswa. Kesalahan kedua pada bagian B terdapat pada nomor 6 (B6) yaitu sebanyak 58,7% atau 44 mahasiswa. Kesalahan ketiga pada bagian B terdapat pada nomor 7 (B7) yaitu sebanyak 34,7% atau 26 mahasiswa. Kesalahan yang keempat pada bagian B terdapat pada nomor 8 (B8) yaitu sebanyak 46,7% atau 35 mahasiswa. Kesalahan yang kelima pada bagian B terdapat pada nomor 9 (B9) yaitu sebanyak 48% atau 36 mahasiswa.

Berikut akan dijabarkan kesalahan terbanyak dalam kategori kesalahan lokal yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin

angkatan 2018 pada penggunaan kata “觉得” dan “感觉”.

1.(X)吃了糖后，立刻就吃葡萄，会感觉葡萄很酸。(A8)

Chīle táng hòu, lìkè jiù chī pútáo, huì gǎnjué pútáo hěn suān.

(V)吃了糖后，立刻就吃葡萄，会觉得葡萄很酸。

Chīle táng hòu, lìkè jiù chī pútáo, huì juéde pútáo hěn suān.

Arti: Setelah makan gula, segera makan buah anggur, dan buah anggur akan terasa asam.

Dalam kalimat ini jawaban yang benar adalah menggunakan kata “觉得” dikarenakan penggunaan kata “觉得” disini memiliki arti kata terasa sebagai kelas kata adverbial. Penggunaan dalam kalimat yang benar adalah adverbial diletakkan setelah predikat. Adverbial dalam kalimat diatas adalah “觉得” sedangkan predikat yang mengikuti adalah “葡萄很酸”. Apabila jawabannya menggunakan “感觉” sebagai kata kerja maka memiliki arti sebagai terasa, dan indera perasa yang digunakan dalam kalimat ini adalah menggunakan indera pengecap rasa berupa lidah bukannya hati. Jawaban yang benar untuk menjawab pertanyaan A8 adalah “觉得”.

2. (X) 我感觉录音机个性是否叫安全的事儿。(A9)
wǒ gǎnjué lùyīnjī gèxìng shìfǒu jiào ānquán de shì er.

(V) 我觉得录音机个性是否叫安全的事儿。

wǒ juéde lùyīnjī gèxìng shìfǒu jiào ānquán de shì er.

Arti: Saya pikir alat perekam adalah masalah keamanan.

Dalam pertanyaan ini jawaban yang benar adalah menggunakan kata “觉得”. Alasan yang pertama dikarenakan “觉得” memiliki arti “pikir” yang masih diragukan atau masih disangka-sangka pada pikiran dan alasan kedua dikarenakan kata 觉得 / 感觉 merupakan predikat sebagai komponen pelengkap untuk subjek yaitu 我 yang berarti “saya pikir”. Apabila menggunakan kata “感觉” tidak memiliki arti sebagai pikir pada pikiran melainkan dalam hati.

3. 第一次见面我就...他脾气不好。(B1)

dì yī cì jiànmiàn wǒ jiù ... tā píqì bù hǎo

第一次见面我就觉得他脾气不好。

dì yī cì jiànmiàn wǒ jiù juéde tā píqì bù hǎo

Arti: Saya merasa dia memiliki temperamen yang buruk saat pertama kali saya bertemu dengannya.

Disini jawaban yang benar menggunakan kata “觉得” alasan yang pertama dikarenakan “saya” menilai orang tersebut melalui pandangan pertama “saya” melihat dia (laki-laki). Sekilas, tidak mungkin dapat menentukan temperamen atau karakter seseorang. “saya” salah menilai orang. Oleh karena itu jawaban diatas adalah dugaan atau belum pasti jadi harus dengan menggunakan kata “觉得”. Alasan yang kedua adalah pada soal B1 kata “觉得” sebagai kata adverbial dimana kata adverbial dapat diletakkan setelah predikat, predikat dalam soal B1 adalah “他脾气不好” jadi jawaban yang tepat pada soal ini adalah menggunakan kata 觉得.

4. 这时我好像...不到自己是外国人了。(B6)

zhè shí wǒ hǎoxiàng ... bù dào zìjǐ shì wàiguó rénle.

这时我好像感觉不到自己是外国人了。

zhè shí wǒ hǎoxiàng gǎnjué bù dào zìjǐ shì wàiguó rénle.

Arti: Saat ini, saya tidak merasa bahwa saya adalah orang asing lagi.

Jawaban yang tepat pada kalimat ini adalah menggunakan kata “感觉”. Alasan yang pertama dikarenakan kata “感觉” disini dijadikan sebagai kata benda yang memiliki arti impresi. Didalam kalimat tersebut “saya” memiliki perasaan yang aman, perasaan yang aman berhubungan dengan hati atau indera perasaan seseorang, oleh karena itu jawaban yang benar adalah menggunakan kata “感觉”. Alasan yang kedua adalah kalimat “不到自己是外国人了” sebagai predikat dan harus memiliki komponen subjek yang mengikuti, dan komponen subjek yang mengikuti adalah “我好像感觉”.

Pada bagian kesalahan lokal, minimnya kesalahan terjadi pada bagian A soal nomor 4, sebanyak 36% atau sebanyak 20 mahasiswa melakukan minim kesalahan pada soal tersebut. Selanjutnya pada kesalahan lokal di bagian B pada soal nomor 10, hanya 16 atau 21,3% mahasiswa melakukan kesalahan dibagian soal tersebut.

b) Salah Susun

Pada bagian soal C terdiri atas 10 soal dan bagian soal ini digolongkan dalam kesalahan kategori taksonomi siasat permukaan yaitu salah susun. Bentuk soal pada bagian C yaitu menyusun kalimat acak

menjadi kalimat yang benar dengan adanya kata “觉得” atau “感觉” didalam soal.

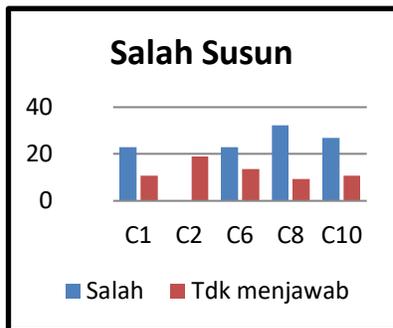


Diagram diatas merupakan hasil analisis kesalahan salah susun terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2018. Pada soal bagian C yaitu menyusun kalimat acak menjadi kalimat yang benar. Kesalahan yang pertama paling banyak dilakukan dibagian C adalah soal nomor 1 (C1) yaitu sebanyak 23% atau sebanyak 17 mahasiswa melakukan kesalahan dan 8 mahasiswa memilih untuk tidak menjawab pertanyaan. Kesalahan yang ada pada soal nomor 2 (C2) yaitu sebanyak 24,3% atau sebanyak 18 mahasiswa melakukan kesalahandan 14 mahasiswa memilih untuk tidak menjawab pertanyaan. Kesalahan yang ketiga ada pada soal nomor 6 (C6) yaitu sebanyak 23% atau sebanyak 17 mahasiswa melakukan kesalahan dan 10 mahasiswa memilih untuk tidak menjawab pertanyaan. Kesalahan yang keempat ada pada soal nomor 8 (C8) yaitu sebanyak 32,4% atau sebanyak 24 mahasiswa melakukan kesalahan dan 7 mahasiswa memilih untuk tidak menjawab pertanyaan. Kesalahan yang kelima ada pada soal nomor 10 (C10) yaitu sebanyak 27% atau sebanyak 20 mahasiswa melakukan kesalahan dan 8 mahasiswa memilih untuk tidak menjawab pertanyaan.

Berikut akan dijabarkan kesalahan terbanyak dalam kategori kesalahan susun yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2018.

1. 觉得-我-就像-学-很-习-汉语-难

(X) 我就像觉得学习汉语很难。(C8)

(V) 就像我觉得学习汉语很难

jiù xiàng wǒ juéde xuéxì hànyǔ hěn nán

Arti: Seperti yang saya rasa belajar Mandarin sangat susah

Disini kata kerja “觉得” harus diletakkan setelah kata ganti yaitu “我” + “觉得” agar memiliki makna “saya rasa”, setelah subjek terbentuk predikat “学习汉语” dan komplemen “很难” dapat mengikuti.

2. 舒服-好好-睡一觉-感觉-真-后

(X) 好好睡后真感觉后舒服 (C10)

(V) 好好睡一觉后感觉真舒服

hǎohǎo shuì yī jiào hòu gǎnjué zhēn shūfú

Arti: Saya merasa sangat nyaman setelah tidur malam yang nyenyak.

好好睡一觉后感觉真舒服

Pada kalimat diatas terdapat subjek kalimat berupa “好好睡一觉” yang artinya memiliki tidur yang nyenyak, setelah memiliki tidur yang nyenyak harus ditambah dengan kata “感觉” dikarenakan perasaan yang nyaman setelah tidur terdapat kata “真舒服” yang artinya sangat nyaman.

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua tentang faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata “觉得” dan “感觉”, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bahasa Mandarin sebanyak 10 soal obyektif dan satu soal subyektif menggunakan *google form*. Hasil yang diketahui adalah 54,67% mahasiswa mengaku bahwa penggunaan kata “觉得” dan “感觉” cukup sulit untuk dipahami, hal ini dikarenakan kedua kata tersebut memiliki arti yang sama secara golongan kelas kata pada kata kerja, yaitu sama-sama memiliki arti “merasa”. Faktor yang kedua pemahaman tentang masing-masing penggunaan kata “觉得” dan “感觉”, hanya 38,67% mahasiswa mengaku paham tentang masing-masing penggunaan kata “觉得” dan “感觉”, dan terdapat 8% mahasiswa mengaku tidak paham tentang penggunaan kata “觉得” dan “感觉”. Faktor yang ketiga yaitu tentang pemahaman perbedaan dan persamaan penggunaan kata “觉得” dan “感觉”, sebanyak 50,67% mahasiswa mengaku cukup paham tentang perbedaan penggunaan kata “觉得” dan “感觉”, sedangkan 40% mahasiswa cukup paham tentang persamaan penggunaan kata “觉得” dan “感觉”.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama bentuk kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh

mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya, kesalahan terbanyak terdapat pada kesalahan lokal yaitu sebanyak 66%. Hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa belum mengetahui tata cara penggunaan kata “觉得” dan “感觉” dalam kelas kata verba sebagai predikat. Kesalahan yang lain yaitu pada salah susun terjadi sebanyak 22%.

Rumusan masalah yang kedua yaitu tentang faktor penyebab mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya melakukan kesalahan pada penggunaan kata “觉得” dan “感觉”. Hal ini dikarenakan mahasiswa angkatan 2018 mengaku bahwa penggunaan kata “觉得” dan “感觉” cukup sulit tentang penggunaan kedua kata tersebut hampir sama. Dan ketika mereka ditanya soal penyebab paling utama dalam melakukan kesalahan penggunaan kata “觉得” dan “感觉” 31 mahasiswa mengatakan bahwa kurangnya pemahaman tentang penggunaan kata yang bersinonim.

Saran

Berdasarkan analisis soal dan angket yang telah dilakukan dalam penggunaan kata “觉得” dan “感觉” selanjutnya mahasiswa agar lebih teliti dalam pengerjaan soal yang berhubungan dengan kata “觉得” dan “感觉”. Sering berlatih menggunakan kata “觉得” dan “感觉” agar dapat memahami dengan baik tentang perbedaan maupun persamaan penggunaan. Yang selanjutnya untuk tidak ragu bertanya kepada guru/dosen tentang penggunaan kata “觉得” dan “感觉” agar dapat memahami lebih dalam tentang penggunaan kedua kata tersebut.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata “觉得” dan “感觉” ditinjau dari segi yang berbeda, misalnya kesalahan penggunaan kata “觉得” dan “感觉” pada kalimat bahasa Mandarin atau dari segi media pembelajaran dalam mempelajari kata “觉得” dan “感觉”.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Rendy. 2017. *Kesalahan berbahasa dalam karangan deskripsi berbahasa mandarin mahasiswa prodi pendidikan bahasa mandarin. Vol. 4 No.1*, Maret 2017.

Ardiyanto, Dedi dkk. 2020. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PENDIDIKAN OLAH RAGA*. (Malang: Program Studi Pendidikan Olah Raga, Fakultas Ilmu Olah Raga, Universitas Negeri Malang).

Chapakiya, Suraiya. (2014). *ASAS LINGUISTIK*. (Malaysia: PTS AKADEMIA)

Haryanti, Sri. (2014). *现代汉语词汇—语素和词 MODERN CHINESE VOCABULARY – MORPHEME AND WORD*. *Jurnal HUMANIORA Vol.5 No.1*. (Jakarta: Chinese Departement, Faculty of Humanities, BINUS University).

Prakoso, Galih Budi. 2019. “*Kesalahan Penggunaan Kata Kerja ‘以为’ dan ‘认为’ dalam Karangan Mahasiswa Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya*”. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sahertian, Diana. (2016). *Analisis Kesalahan Berbahasa Mandarin Mahasiswa Tingkat Akhir di Salah Satu Universitas di Jawa Barat*. (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Kristen Maranatha).

Sudijono, Anas. 2007. *Pengantara Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tarigan, Henry Guntur . 2011. *PENGAJARAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA*. Bandung: Angkasa.

Zalmansyah, Achril. 2013. *KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA KELAS VI SD AL-KAUTSAR BANDARLAMPUNG*. Bandarlampung: Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

季安锋 《感到觉得感觉的语义功能差异》2012年。

吕叔湘 《现代汉语八百词》北京：商务印书馆。2016年。

林小俊 《错误分析与外语教学》湖南长沙：湖南经济管理干部学院。2002年。

黄伯荣，廖序东 《现代汉语下》。1999北京：高等教育出版社。2002年。

Website

Alfin, Jauharoti. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*.

- <http://digilib.uinsby.ac.id/36212/> (diakses pada 19 Desember 2020)
- Darmayanti, Yuliana Eka & Miftachful Amri. “*Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Bahasa Jepang Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018* (online)”. Vol 6, No. 2
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/26383/24163> (diakses pada 24 Mei 2021).
- Indihadi, Dian. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. BBM 8.
http://file.upi.edu/Direktori/DUA-MODES/PEMBINAAN_BAHASA_INDO_NESIA_SEBAGAI_BAHASA_KEDUA/10_BBM_8.pdf
(diakses pada 14 Desember 2019)
- Mayasari, Nitha’ & Miftachul Amri. “*Pengaruh Penggunaan Media Papan Kantong terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Siswa Kelas X APK SMKn PGRI 13 Surabaya TP 2019/2020* (online)”.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/33633/30061>
(diakses pada 22 Mei 2021)
- Mulyadi. 2019. *PERAN LITERASI BAHASA DALAM REVOLUSI INDUSTRI 4.0*
<https://mfr.osf.io/export?format=pdf&url=https%3A/files.osf.io/v1/resources/mr36w/providers/osfstorage/5e0adfb81a65e9005c726408%3Fformat%3Dpdf%26action%3Ddownload%26direct%26version%3D1>
(diakses pada 14 Juni 2021)
- Qolbi, Andika Nurul & Miftachful Amri. “*KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduo) dan “几乎” (jihu) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA* (online)”.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/39250/34362> (diakses pada 22 Mei 2021)